

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini semakin pesatnya perkembangan di dalam dunia kerja yang menyebabkan persaingan di dunia kerja menjadi semakin tinggi dan ketat. Di dalam dunia kerja saat ini yang dibutuhkan tidak hanya ijazah saja sebagai alat untuk mendapatkan pekerjaan. Tetapi untuk masa sekarang terdapat banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam dunia pekerjaan salah satu faktor tersebut para pelamar kerja harus memiliki pengalaman dan keterampilan dalam pekerjaan yang akan dilamar. Tidak hanya itu mempunyai sikap disiplin adalah salah satu hal utama dan penting yang diperhatikan oleh tenaga kerja, oleh karena itu maka pentingnya diadakan program kuliah kerja magang yang dimana mahasiswa sebagai calon tenaga kerja bisa memanfaatkan program magang ini sebagai salah satu sarana belajar untuk dapat melakukan kedisiplinan, mengasah hard skill dan soft skill, jika nantinya masuk ke dunia kerja bisa mempunyai bakat yang maksimal serta optimal.

Magang merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar akan hal-hal baru secara nyata dan salah satu langkah penting dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari selama berada dibangku perkuliahan dengan melalui program kerja magang atau praktek nyata di dalam dunia kerja. Magang bukan hanya sebuah kewajiban kurikuler saja, tetapi magang juga merupakan media yang strategis bagi mahasiswa untuk dapat menyiapkan diri sebelum benar-benar memasuki ke dalam dunia kerja. Menurut Pritchard (2019), magang merupakan suatu proses yang dimana individu

seperti mahasiswa, mendapatkan pengalaman kerja sementara di dalam organisasi tertentu untuk dapat mempelajari keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan jurusannya. Menurut Kusumawati (2014), Magang dapat memberikan pengalaman kerja awal yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah selama ini ke dalam praktik nyata. Hal tersebut mempunyai tujuan untuk dapat memperkecil kesenjangan antara dunia pendidikan dan juga dunia industri. Dengan adanya praktik kerja magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa dapat membangun jaringan yang lebih profesional yang nantinya akan dapat bermanfaat bagi karir mereka di masa depan.

Program magang merupakan salah satu media yang memungkinkan mahasiswa untuk langsung mengimplementasikan teori yang dipelajari di lapangan (Salfia & Hanung, 2022). Ketatnya persaingan di dunia kerja tentu menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi diri yang menyiapkan hard skill dan soft skills. Dalam dunia kerja, soft skills sangat dibutuhkan sehingga seseorang harus mempelajarinya secara mendalam (Sugraini Tiara & Cerya Efni, 2023). Menurut Purnamasari (2020), magang tidak hanya dapat memberikan seseorang pengalaman kerja, tetapi juga mendukung pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Selain itu, pengalaman yang diperoleh selama magang juga dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja, seperti yang telah diungkapkan Santoso (2018) yang menyatakan mahasiswa yang memiliki pengalaman magang sesuai dengan yang akan dilamar cenderung lebih diminati oleh perusahaan. Di dalam dunia kerja soft skills merupakan hal yang sangat penting hal tersebut menjadikan mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik untuk dapat bersaing di dunia kerja. Namun perlu diketahui, soft skill tidak diajarkan di dalam kelas melainkan

soft skill seseorang akan muncul dari pengalaman (Zahra et al.,2023). Menurut Baedhowi (2008) salah satu faktor yang dapat menunjang seseorang untuk bisa mengembangkan soft skill yaitu mengikuti program kerja magang atau praktek kerja lapangan.

Untuk dapat menghadapi perubahan sosial, budaya, teknologi, dan lain sebagainya menurut mahasiswa di Indonesia untuk mampu beradaptasi. Tidak hanya mahasiswa, perguruan tinggi juga perlu terus berinovasi untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, Kementerian pendidikan dan kebudayaan melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai salah satu sarana untuk membantu mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan karir. Perubahan pola hidup menjadi tuntutan dan kebutuhan dalam bidang pendidikan sehingga kurikulum terus dimutakhirkan agar mampu mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Nurjanah dan Alhudawi, 2024). Pelaksanaan Program MBKM memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan menjadi pengalaman berharga sebelum terjun ke dunia kerja. Selain sebagai sebuah pengalaman, MBKM memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan diri (Zahra et al., 2023).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, pemilihan tempat magang menjadi salah satu faktor kunci yang harus direncanakan secara matang. Tempat magang yang ideal tidak hanya menyediakan pengalaman kerja semata, tetapi juga dapat mendukung pengembangan wawasan, keterampilan dan juga nilai-nilai profesionalitas mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU) dipilih oleh penulis sebagai lokasi untuk pelaksanaan magang MBKM. Pemilihan lokasi tempat magang di Kementerian

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan salah satu dari lembaga pemerintahan nasional yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia. Dalam konteks tersebut, pemilihan tempat magang di Direktorat Jenderal Sumber daya air (SDA), khususnya di Departemen Sungai dan Pantai, Divisi Sub Bagian Tata usaha, pada Bagian Umum dan Kepegawaian, yang dimana hal tersebut sangat relevan dengan jurusan yang saat ini sedang Penulis ambil dan tekuni. Kementerian PUPR bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya air yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian serta keberlanjutan lingkungan. Penulis yang ditempatkan di Bagian Umum Dan Kepegawaian, mendapatkan kesempatan untuk dapat memahami lebih mendalam mengenai tata kelola administrasi, pengelolaan sumber daya manusia di dalam Departemen sungai dan pantai, serta proses pengambilan keputusan dalam organisasi pemerintahan.

Disini Penulis Juga mempelajari mengenai HRIS, yang dimana hal tersebut merupakan suatu alat yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dan juga organisasi. HRIS merupakan sistem yang dirancang untuk dapat mengelola informasi terkait karyawan dan proses administrasi sumber daya manusia. Menurut Kavanagh & Thite (2015), dengan adanya HRIS memungkinkan perusahaan untuk dapat mengotomatiskan banyak aspek administrasi SDM, yaitu seperti termasuk pengelolaan data karyawan, absensi, penggajian dan juga manajemen kinerja. Maka dengan adanya sistem ini, dapat dipastikan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan juga dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data karyawan. Selama magang berlangsung penulis memiliki tugas utama untuk dapat mengakses website BRAVO, sebuah platform yang digunakan di kementerian pekerjaan umum untuk dapat mengelola surat dinas serta absensi karyawan. Melalui website tersebut, penulis dapat mencetak

dokumen surat dinas untuk dilakukan pemberian persetujuan atau penolakan oleh kepala subbagian, melakukan pengarsipan dokumen. Selain itu penulis juga bertanggung jawab untuk dapat melakukan merekap absensi karyawan, termasuk mencatat karyawan yang melakukan keterlambatan absen ataupun lupa absen. Tugas tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya manajemen data karyawan dan juga administrasi SDM dalam sebuah organisasi pemerintah.

HRIS sendiri memiliki beberapa komponen kunci yang berkontribusi pada pengelolaan sumber daya manusia, yang dimana menurut Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon (2017), HRIS berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang dapat menghubungkan berbagai fungsi dalam organisasi, yaitu seperti rekrutmen, pelatihan serta pengembangan karyawan. Sistem ini memungkinkan data untuk mengalir dengan lancar antara departemen, yang meningkatkan koordinasi dan juga kolaborasi. HRIS juga memberikan akses yang cepat ke informasi yang diperlukan untuk dapat mengambil keputusan strategis. Menurut Stone et al. (2015), Penggunaan data analitik dalam HRIS memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang bisa lebih baik mengenai pengelolaan tenaga kerja, termasuk perencanaan tenaga kerja dan pengembangan karyawan. HRIS juga berperan dalam manajemen kinerja karyawan. dengan terdapatnya sistem ini, manajer dapat melacak kinerja karyawan secara real-time dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Menurut pandangan Armstrong (2016) yang menyatakan bahwa manajemen kinerja yang efektif memerlukan alat yang tepat untuk dapat memantau dan mengevaluasi hasil kerja.

Dari hal-hal tersebut sangat penting untuk membekali penulis dengan keterampilan manajerial yang dibutuhkan dalam dunia kerja terutama dalam sektor publik. Tidak hanya itu dengan terdapatnya laporan magang ini diharapkan bisa menjadi refleksi pembelajaran untuk penulis sebagai

mahasiswa yang dapat menjadi evaluasi penerapan teori teori yang sudah dipelajari ke dalam praktek kerja nyata, serta dengan adanya laporan ini menjadi bukti konkret kontribusi penulis sebagai mahasiswa selama periode magang berlangsung, yang tidak hanya memberikan kontribusi pada pembelajaran akademis penulis tetapi juga dapat memberikan nilai tambahan di dalam CV dan Portofolio karir penulis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari adanya praktik kerja magang ini yaitu untuk mendapatkan pengalaman langsung di dalam lingkungan kerja khususnya dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di Kementerian Pekerjaan Umum. Melalui magang ini penulis diharapkan dapat:

1. Menghasilkan pengetahuan yang dimana penulis dapat menerapkan teori teori yang telah dipelajari di Universitas dalam praktik nyata dibidang kepegawaian
2. Mempelajari proses administrasi dapat memahami proses administrasi dan manajemen SDM di instansi pemerintahan, termasuk kebijakan prosedur dan sistem yang berlaku, serta memperoleh lebih mendalam mengenai bagaimana proses administrasi dan kebijakan publik di sektor sumber daya air sungai dan pantai.
3. Mengembangkan keterampilan dengan melakukan praktek kerja nyata secara langsung di kantor maka akan dipastikan dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan komunikasi yang penting untuk bekerja di lingkungan formal
4. Memberikan kontribusi yaitu berkontribusi pada kegiatan administrasi divisi tata usaha terutama dalam pengelolaan data kepegawaian dan penyusunan laporan.

5. Dapat membangun jaringan profesional yang yang nantinya mungkin saja dapat sangat berguna bagi penulis untuk pengembangan karir di masa depan

Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya proses kerja magang ini untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan pada praktek kerja nyata dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang berharga serta penulis dapat beradaptasi dan dapat mempelajari serta mengasah dan mendukung pengembangan kemampuan sesuai dengan jurusan dan peminatan yang dipilih.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan praktik kerja magang di Kementerian Pekerjaan Umum dimulai pada tanggal 4 Maret 2025 Sampai 14 Juli 2025. Sesuai dengan prosedur yang berlaku yang dimana bahwa proses praktek kerja magang harus dilakukan minimum selama 640 jam kerja atau setara dengan 4 bulan kerja atau dengan sekitar 80 hari kerja jika dihitung dengan asumsi 8 jam kerja per hari. pada kegiatan praktik kerja magang ini penulis ditempatkan pada divisi Tata Usaha di Bagian Umum dan Kepegawaian serta membantu tim bagian Kepegawaian. Penulis dibimbing oleh Ibu Rahmayanti,SP.,MM selaku *Kepala Sub Bagian Tata Usaha* di Kementerian Pekerjaan Umum.

Data pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Kementerian Pekerjaan Umum

Waktu Pelaksanaan : 4 Maret 2025 - 11 Juli 2025

Waktu Kerja : Senin - Kamis Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Jumat Pukul 08.00 - 18.00 WIB

Divisi : Tata Usaha

Posisi Magang : Bagian Umum dan Kepegawaian

Alamat Perusahaan: Jl. Pattimura No.20, RT.4/RW.1. Selong, Kec.Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 12110

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan kerja magang di Kementerian Pekerjaan Umum prosedur pelaksanaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Mengikuti seminar pembekalan kerja magang di Universitas Multimedia nusantara
- Mengisi formulir KM-01 mengenai data pribadi dan tempat perusahaan kerja magang yang ingin dituju yang ditandatangani oleh Ibu Purnamaningsih selaku ketua studi program management
- Pihak UMN memberikan Formulir KM-02 yaitu surat surat pengantar dari universitas multimedia nusantara untuk kepada perusahaan yang dituju
- Mendapatkan informasi mengenai lowongan magang di Kementerian PU yang ditempatkan pada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Sungai dan Pantai, pada Divisi Sub Bagian Tata Usaha Posisi Kepegawaian yang sesuai dengan latar belakang dan minat penulis
- Melamar kerja magang melalui email dan melamar secara langsung mendatangi perusahaan serta melengkapi formulir data diri
- Mendapatkan konfirmasi untuk pelaksanaan wawancara oleh kasubbag Tata Usaha dan pembina kepegawaian
- Mengikuti rangkaian pengenalan lingkungan kerja
- Kementerian Pekerjaan Umum memberikan konfirmasi penerimaan kerja magang pada posisi bagian umum dan kepegawaian
- Mendapatkan LoA yaitu surat persetujuan penerima magang di Kementerian Pekerjaan Umum
- Menjalankan praktek kerja magang di Kementerian pekerjaan umum yang dimulai dari tanggal 04 Maret 2025

- Mengikuti KRS Semester Enam
- Membuat akun kampus merdeka dan melengkapi informasi data diri
- menulis daily task melalui website merdeka UMN
- melakukan bimbingan magang dengan Ibu Putu Yani Pratiwi, S.T., M.M selaku dosen pembimbing selama melakukan magang
- Penulis menyusun laporan MBKM Penelitian
- Melaksanakan sidang dengan jadwal yang telah di tentukanlah Universitas Multimedia Nusantara

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA